



JPKM

ISSN 2747-9113

APHELION

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Vol. 3

Hal
1-122

No. 1

Agustus
2022

**UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN**

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Vol. 3, No. 1, Agustus 2022

Dewan Redaksi

Terbit dua kali setahun pada bulan Agustus dan Februari. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat semua bidang ilmu

Penanggung Jawab

Enggar Prasetyawan, S.Pd., M.Pd.

Pimpinan Redaksi

Andi Nur Rahman, S.Si., M.Pd.

Mitra Bestari

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.

Anton Nasrullah, M.Pd.

Hamidah, S.Pd., M.Pd.

Anton Saputra, M.Pd.

Ardi Hidayat, M.M.

Dewan Redaksi

Ilmadi, M.Pd.

Aden, S.Si., M.Pd.

Tabah Heri Setiawan, S.Si., M.Pd.

Nina Valentika, S.Si., M.Si.

Irvana Arofah, S.Si., M.Pd.

Gerry Sastro, S.Si., M.Pd.

Choirul Basir, S.Si., M.Si.

Alamat Redaksi: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat – Tangerang Selatan – Banten

Telp/Fax. (021) 741 2566 Ext. 1029

e-mail: aphelion@unpam.ac.id

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Penanggung Jawab adalah Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang.

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya sehingga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion yang diterbitkan di bawah naungan Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang, Volume 3 Nomor 1 Agustus 2022 telah terbit.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion adalah sarana publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat semua bidang. Kepada segenap penyumbang karya tulis pada terbitan kali ini redaksi memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih.

Kami ucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mempercayakan tulisannya untuk diterbitkan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion. Semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion dapat kontinu dan konsisten. Pada akhirnya semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion Volume 3 Nomor 1 Agustus 2022 memberi manfaat dan tim redaksi mengucapkan selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi.....	i
Pengantar Redaksi.....	ii
Daftar Isi.....	iii

PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM MENINGKONSTRUKSI BANGUN RUANG

Rahmawati Yuliyani, Bayu Jaya Tama, Sri Rezeki	1
---	----------

MENUMBUHKAN KREATIFITAS DARI BARANG BEKAS MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMI

Aenun Siri, Adil Bona Halomoan Siregar, Bayu Prayitno, Dessy Juliana, Vivi Iswanti Nursyirawan	9
---	----------

PELATIHAN PENGOLAHAN PISANG CRISPY PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AS SA'ADAH

Clara Agustina, Siti Maisarah, Nur Khasanah, Fiqri Achmad Fauzan Aditira	15
--	-----------

ANALISIS KORESPONDENSI UNTUK MENGETAHUI PEMETAAN KONSUMEN BIMINGAN BELAJAR

Choirul Basir, Andi Nur Rahman, Adintya Rizqi Dianingrum, Intan Pandiwi, Yulita Faelda Setia Jeli, Jamiatul Hasanah	23
--	-----------

SOSIALISASI PENGGUNAAN FITUR *MATHTYPE* : CARA MUDAH MENGETIK RUMUS MATEMATIKA DI MICROSOFT WORD

Dewi Purnama Sari, R Aditama, Dhea Marshanda Anggraini Sunyoto, Aliifa Rahma Triswati, Annisha Therreshia, Astried Sulastri Madinah, Siti Rahmah ...	28
---	-----------

PEMANFAATAN PETANI *GO ONLINE* UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA TANI DI DESA GENTENG KABUPATEN SUMEDANG

Patria Adhastian, Priyo Wibowo, Mairizal	36
---	-----------

MEMBANGUN KEMANDIRIAN BANGSA MELALUI PENANAMAN NILAI – NILAI KEWIRAUSAHAAN SAAT PANDEMI COVID 19

Vivi Iswanti Nursyirwan, Sasmita Sari Ardaninggar, Amaliyah, Erick Agustinus	45
---	-----------

PENINGKATAN DAN PENGUATAN PRODUKTIVITAS DAN KREATIFITAS MASYARAKAT DESA BOJONG MINGGIR KABUPATEN PEKALONGAN DI ERA NEW NORMAL

Arditya Prayogi, Risky Mayunda Lestari 52

IMPLEMENTASI ILMU STATISTIKA DAN PELUANG DALAM KEHIDUPAN SEHARI – HARI DI MTS NURUL FALAH GUNUNG SINDUR

Irfani Azis, Nina Valentika, Nur Fazrina, Ikhsan Ruwahda Putra, Nijar Ali Fahron, Ferdinand Beltsazar, Nico Trisno 59

PELATIHAN PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Myti Sandri, Rizkia Arafahanisa, Aan Suhendar 65

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE DISKUSI PADA MA AL HANIF

Choirul Basir, Andi Nur Rahman, Abdullah Syafi'ih, Agus Santoso, Gita Fitriyani, Mila Rosmawati, Okwanda Dwi Ristanto 69

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BENTUK BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII MTS NURUL FALAH GUNUNG SINDUR

Nina Valentika, Irfani Azis, Rifal Arpani Pamungkas, Aprilia Rizka Heryanti, Fijanatin Aliyah, Friska Hanatami 76

PELATIHAN HITUNG CEPAT MATEMATIKA DI PONDOK PESANTREN AL-JAUHARIYAH SOKARAJA

Noor Sofiyati, Dian Pratama 82

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI METODE SMALL GROUP DISCUSSION JENJANG SD DI YAYASAN BAYT AL HUDA TANGERANG

Gerry Sastro, Yulianti Rusdiana, Fitri Humaeroh, Indriana Awaliyah, Sugma Maulidiya Sari, Nisa Utari, Fizanty Ricka Putri 87

BERMAIN LOGIKA MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN UNSUR PANCASILA DI SMK SASMITA JAYA 1 PAMULANG, TANGERANG SELATAN - BANTEN

NurulLita Sari, Rohmatul Hijayatik, Ivone Adriana Souhoka, Meilya Puji Astuti, Efrit Ronaldo Kajar, Yatatema Zebua 94

**IDENTIFIKASI, BUDIDAYA, DAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
KELUARGA PADA RPTRA RAMBUTAN**

Ekadipta, Nurfitriyana, Rini Yanuarti..... 100

**PENGEMBANGAN PROSES BISNIS DENGAN METODE COACHING PADA
UMKM DI WILAYAH TANGERANG SELATAN**

Franka Hendra, Khairunisa, Dewi Ulfah, Rudy Bodewyn, Supriyono 106

**SEHAT DAN CERDAS DALAM BELAJAR MATEMATIKA YANG
MENYENANGKAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

Elise Natalia Manurung, Irvani Aziz, Alfianti, Toriq Roziq, Hilda 115

IDENTIFIKASI, BUDIDAYA, DAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA PADA RPTRA RAMBUTAN

Ekadipta¹⁾, Nurfitriyana²⁾, Rini Yanuarti³⁾

^{1,2,3}Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi Al-Kamal, Institut Sains dan
Teknologi Al-Kamal

Abstrak

Masyarakat menyakini bahwa TOGA dapat menyembuhkan berbagai masalah kesehatan, mulai dari penyakit ringan hingga penyakit degeneratif yang dapat menyebabkan kematian. Selain itu efek samping yang ditimbulkan dari hasil peracikan dan konsumsi TOGA tidak berbahaya sehingga dapat dikonsumsi oleh siapa saja. Tujuan dari PKM ini adalah untuk mengidentifikasi, menanam, dan pemanfaatan TOGA pada RPTRA Rambutan. Metoda yang digunakan dalam PKM kali ini adalah survey, penanaman, dan penyuluhan manfaat TOGA bagi kesehatan. Pada kegiatan survei identifikasi tim menemukan tanaman pacing yang belum teridentifikasi sebagai tanaman obat oleh pihak RPTRA. Pada kegiatan survei identifikasi tim menemukan tanaman pacing yang belum teridentifikasi sebagai tanaman obat oleh pihak RPTRA. Sedangkan kegiatan penyuluhan menjadi *sharing session* antara pengurus dengan tim karena terjadi diskusi panjang mengenai manfaat beberapa tanaman obat yang selalu digunakan secara turun-menurun oleh para pengurus dan manfaat secara ilmiah yang disampaikan dalam penyuluhan. Selain itu juga tim mengharapkan pengurus dapat mengolah tanaman yang mereka tanam agar memiliki nilai lebih baik pengurus dan masyarakat sekitar RPTRA Rambutan dibandingkan dalam bentuk segar.

Kata Kunci: Identifikasi, RPTRA, Tanaman Obat, TOGA

Abstract

People believe that family medicinal plants (TOGA) can cure various health problems, ranging from minor illnesses to degenerative diseases that can cause death. In addition, the side effects caused by the compounding and consumption of TOGA are not dangerous so it can be consumed by anyone. The purpose of this community service is to identify, plant, and utilize TOGA in the RPTRA Rambutan. The methods used in this PKM are surveys, planting, and counseling on the health benefits of TOGA. In the identification survey, the team found a pacing plant that had not been identified as a medicinal plant by the RPTRA. Meanwhile, the counseling activities became a sharing session between the administrators and the team because there was a long discussion about the benefits of several medicinal plants which were always used from generation to generation by the administrators and the scientific benefits that were conveyed in the counseling. In addition, the team hopes that the management can process the plants they plant so that they have more value for the administrators and the community around the Rambutan RPTRA than in fresh form.

Keywords: Identification, RPTRA, Medical Use Plant, TOGA

Correspondence author: Ekadipta, ekadipta@gmail.com, Jakarta, Indonesia

PENDAHULUAN

Manusia telah menggunakan tanaman untuk mengobati selama ribuan tahun. Tanaman obat telah digunakan semenjak jaman sumeria dan terus berkembang hingga pada abad ke-18 oleh para ahli botani dan dokter. Penerapan tanaman obat hingga saat ini merupakan hasil tradisi dari masa lalu dan telah terbukti berkhasiat untuk menjaga kesehatan dan bahkan mengobati (Savitri, 2016).

Dunia kesehatan di dunia telah mencatat sebanyak 20.000 jenis tanaman obat dan terdapat sekitar 70.000 spesies tanaman yang memiliki kemungkinan dapat digunakan untuk menjaga kesehatan dan mengobati. Terlebih lagi banyak tanaman obat memiliki kandungan antioksidan yang dapat menetralkan radikal bebas yang mampu merusak sel-sel dalam tubuh yang dapat menyebabkan penyakit degeneratif seperti kanker, diabetes, dan jantung (Soeksamto et al., 2007). Namun bila berapa jumlah pasti tanaman obat yang ada di dunia, maka jawabannya tidak terhingga karena setiap hari para ahli dapat menemukan jenis dan spesies tanaman baru yang dapat dijadikan tanaman obat.

Popularitas penggunaan tanaman obat untuk menjaga kesehatan selama pandemi covid-19 kembali meningkat. Peningkatan penggunaan tanaman obat ini di picu oleh mahalnya biaya pengobatan modern, sehingga membuat masyarakat memilih kembali menggunakan tanaman obat yang cenderung lebih murah. Tanaman obat seperti kunyit, jahe, dan sereh menjadi beberapa jenis tanaman obat yang paling banyak dibudi daya dan di konsumsi oleh masyarakat selama pandemi.

Provinsi DKI Jakarta telah memfasilitasi warganya dengan membangun Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) sebagai tempat belajar, bermain, berekreasi, dan berinteraksi di tengah pemukiman. Konsep pembangunan RPTRA sendiri adalah sebuah taman yang dilengkapi fasilitas penunjang kegiatan warga serta perpustakaan umum. Selain itu pemerintah DKI Jakarta juga menghimbau pada semua pengurus RPTRA untuk menanam tanaman obat yang dapat ditanam dan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.

Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan upaya masyarakat dalam membudidayakan tanaman yang memiliki manfaat bagi kesehatan pada pekarangan rumah (Gendrowati, 2014). Masyarakat menyakini bahwa TOGA dapat menyembuhkan berbagai masalah kesehatan, mulai dari penyakit ringan hingga penyakit degeneratif yang dapat menyebabkan kematian. Sudah banyak peneliti di dunia telah melakukan berbagai penelitian klinis untuk membuktikan bahwa TOGA memiliki khasiat yang dapat menyembuhkan dari berbagai penyakit. Selain itu efek samping yang ditimbulkan dari hasil peracikan dan konsumsi TOGA tidak berbahaya sehingga dapat dikonsumsi oleh siapa saja. Berdasarkan pemamparan tim memutuskan untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen sekaligus Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tujuan untuk mengidentifikasi, menanam, dan pemanfaatan tanaman obat keluarga pada RPTRA Rambutan Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dosen serta KKN mahasiswa farmasi dilakukan dalam beberapa metoda dan tahap pelaksanaan yang sudah terstruktur dan terencana. Berikut metoda dan tahapan pelaksanaan PKM serta KKN mahasiswa prodi farmasi

Institiut Sains dan Teknologi Al-Kamal (ISTA) pada RPTRA Rambutan, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petemburan, Jakarta Barat.

Kegiatan perizinan

Kegiatan PKM dan KKN diawali dengan meminta izin kepada pihak kecamatan Grogol Petemburan serta kelurahan Tanjung Duren Utara. Perizinan berlapis dari kecamatan dan kelurahan ini perlu dilakukan karena kegiatan dilakukan pada masa pandemi covid-19 dan lokasi yang dituju yaitu RPTRA Rambutan sedang ditutup karena pandemi. Terkait lokasi PKM dan KKN tim selanjutnya meminta izin kepada pengurus RTRA Rambutan guna pelaksanaan pengabdian dan KKN. Kegiatan peizinan juga bertujuan untuk meberikan gambaran mengenai kegiatan identifikasi, budidaya, dan penyuluhan pemanfaatan tanaman obat didalam dan sekitar RPTRA yang akan diadakan pada bulan September hingga oktober 2021. Kegiatan izin dan sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan tetap menggunakan masker dan mencuci tangan dengan sabun maupun handsanitizer.

Kegiatan survey identifikasi tanaman TOGA

Kegiatan survey dilakukan untuk mengidentifikasi tanaman apa saja yang termasuk jenis TOGA yang ditanam maupun tumbuh didalam dan juga disekitar RPTRA. Survey dilakukan dengan cara menelusuri RPTRA dengan membawa buku catatan dan kamera handphone untuk mencatat setiap tanaman yang tumbuh dan memudahkan identifikasi. Identifikasi kemudian dilakukan dengan bertanya kepada pengurus RPTRA dan studi literature.

Kegiatan penanaman atau budidaya TOGA pda RPTRA Rambutan

Kegiatan penanaman dilakukan dengan tujuan untuk menambah koleksi tanaman obat pada RPTRA. Kegiatan penanaman juga dilakukan demi mengganti beberapa tanaman obat yang mati dan sudah tidak produktif.

Kegiatan penyuluhan manfaat TOGA bagi kesehatan

Kegiatan penyuluhan pemanfaatan TOGA bertujuan untuk memberi pengetahuan mengenai manfaat dari beberapa tanaman obat yang ada serta demonstrasi pengolahan salah satu tanaman obat agar memiliki nilai ekonomi lebih bagi pengurus RPTRA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dan KKN dosen dan mahasiswa farmasi diawali dengan meminta izin kepada pihak kecamatan Grogol Petemburan. Hasil diskusi dengan pihak kecamatan memberikan hasil izin penggunaan lokasi RPTRA Rambutan sebagai lokasi PKM dosen dan KKN mahasiswa prodi farmasi ISTA. Pihak kecamatan kemudian mengantar tim menuju kelurahan Tanjung Duren Utara dan pengurus RPTRA Rambutan prihal kegiatan yang akan dilakukan. Pihak kecamatan, kelurahan, dan pengurus RPTRA Rambutan meminta selama kegiatan PKM dosen dan KKN mahasiswa ISTA selalu mematuhi protocol kesehatan dengan tetap menggunakan masker dan selalu mencuci tangan baik dengan sabun maupun handzanitizer.

Kegiatan survey identifikasi tanaman TOGA

Kegiatan identifikasi bertujuan untuk mengetahui tanaman apa saja yang ditumbuh baik didalam maupun diluar RPTRA yang termasuk dalam TOGA. Tanaman yang termasuk golongan TOGA sendiri merupakan tanaman yang dapat ditanam pada pekarangan rumah warga dan memiliki kandungan yang dapat digunakan sebagai obat untuk menjaga kesehatan (Harefa, 2020). Hasil survey terlihat bahwa sebagian besar tanaman yang tumbuh dan ditanam memiliki fungsi sebagai obat.

Pengurus RPTRA Rambutan sendiri telah mengelompokkan TOGA pada satu tempat sehingga memudahkan pengunjung untuk melihat dan mempelajarinya. Selain mengelompokkan pengurus RPTRA juga memberikan label dengan *QR Code* pada setiap tanaman TOGA yang dimiliki. Selama survey identifikasi tim menemukan satu tanaman hias yang ditanam namun belum teridentifikasi sebagai tanaman obat oleh pengurus RPTRA, yaitu itu tanaman paching.



Gambar 1 Tanaman Pacing

Pacing merupakan tanaman herbal yang memiliki batang tegak dan membentuk rumpun dengan buah berwarna merah seperti telur (Silalahi et al., 2018). Selama pandemi paching banyak di beli oleh masyarakat sebagai tanaman hias karena memiliki bentuk buah berwarna merah yang unik. Penelitian yang dilakukan oleh Ramya R and Dhamotharan R (2017, 2019) membuktikan bahwa tanaman paching dapat digunakan sebagai anti inflamasi dan juga antidiabetes. Sedangkan suku dayak sender menggunakan tanaman paching sebagai obat antidiare (Yuana et al., 2016).

Kegiatan penanaman atau budidaya TOGA pda RPTRA Rambutan

Penanaman TOGA dilakukan dalam rangka menambah koleksi tanaman TOGA yang telah dimiliki oleh RPTRA dan juga mengganti tanaman yang sudah tua ataupun mati. Penanaman dilakukan secara bersama-sama antara pengurus RPTRA, dosen, dan mahasiswa prodi farmasi ISTA. Selain penanaman tim juga memberikan label QR Code yang dapat memberikan informasi mengenai tanaman obat yang di tanam.



Gambar 3 Proses Penanaman TOGA

Kegiatan penyuluhan manfaat TOGA bagi kesehatan

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada pengurus RPTRA tentang manfaat secara ilmiah tanaman obat yang telah ditanam pada RPTRA. Penyuluhan dilakukan oleh mahasiswa serta dosen prodi farmasi dan dihadiri oleh seluruh pengurus RPTRA Rambutan. Selama penyuluhan terjadi diskusi panjang mengenai manfaat beberapa tanaman obat yang selalu digunakan secara turun-menurun oleh para pengurus dan manfaat secara ilmiah yang disampaikan dalam penyuluhan. Selain memberikan edukasi manfaat tanaman obat tim juga memberikan demonstrasi video pembuatan minuman bubuk dari salah satu tanaman obat yang terdapat didalam RPTRA. Demonstrasi ini bertujuan agar pihak pengurus dapat mengolah setiap tanaman obat yang ditanam agar menjadi suatu produk yang memiliki nilai manfaat lebih.



Gambar 4 Kegiatan Penyuluhan

SIMPULAN

RPTRA Rambutan telah melakukan identifikasi dan pengelompokan tanaman obat yang mereka miliki. Pada kegiatan survei identifikasi tim menemukan tanaman pacing yang belum teridentifikasi sebagai tanaman obat oleh pihak RPTRA. Kegiatan penanaman memiliki tujuan untuk menambah dan mengganti koleksi tanaman obat yang telah dimiliki. Sedangkan kegiatan penyuluhan menjadi *sharing session* antara pengurus dengan tim karena terjadi diskusi panjang mengenai manfaat beberapa tanaman obat yang selalu digunakan secara turun-menurun oleh para pengurus dan manfaat secara ilmiah yang disampaikan dalam penyuluhan. Selain itu juga tim mengharapkan pengurus dapat mengolah tanaman yang mereka tanam agar memiliki nilai lebih bagi pengurus dan masyarakat sekitar RPTRA Rambutan dibandingkan dalam bentuk segar.

DAFTAR PUSTAKA

- Gendrowati, F. (2014). *TOGA: Tanaman Obat Keluarga*. Padi. <https://r2kn.litbang.kemkes.go.id/handle/123456789/63022>
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.35970/MADANI.V2I2.233>

- Ramya R, & Dhamotharan R. (2017). EFFECT OF ANTI-INFLAMMATORY ACTIVITY OF HELLENIA SPECIOSA (L.) AND COSTUS PICTUS (L.). *Ramya et Al. World Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 6. <https://doi.org/10.20959/wjpps20173-8771>
- Ramya R, & Dhamotharan R. (2019). Antidiabetic Effect of *Hellenia speciosa*. *International Journal of Health Sciences and Research*, 9(8). https://www.ijhsr.org/IJHSR_Vol.9_Issue.8_Aug2019/IJHSR_Abstract.04.html
- Savitri, A. (2016). *Tanaman ajaib!: basmi penyakit dengan toga (tanaman obat keluarga) : mengenali ragam dan khasiat toga, meramu jamu tradisional/herba dengan toga*. Bibit Publisher.
- Silalahi, M., Purba, E. C., & Mustaqim, W. A. (2018). *TUMBUHAN OBAT SUMATERA UTARA*. Universitas Kristen Indonesia.
- Soeksamto, A., Hapsari, Y., & Simanjuntak, P. (2007). Antioxidant content of parts of Mahkota dewa, *Phaleria macrocarpa* [Scheff] Boerl. (Thymelaceae). *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 8(2), 92–95. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d080203>
- Yuana, W. T., Andiarsa, D., & Suryatinah, Y. (2016). Pemanfaatan tanaman obat tradisional anti diare pada Suku Dayak Dusun Deyah di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *JHECDs: Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 2(1). <http://202.70.136.136:8080/handle/123456789/82591>



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
APHELION

Email : aphelion@unpam.ac.id